

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 15 sampel yang terdiri dari pasien obesitas I dan obesitas II dengan menggunakan metode PCR-RFLP untuk menganalisis polimorfisme gen *APOC3*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kategori obesitas pada responden berdasarkan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) terdiri dari obesitas I (53,3%) dan obesitas II (46,7%).
2. Gambaran polimorfisme gen *APOC3* pada kasus obesitas dengan metode PCR-RFLP di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara menunjukkan keberadaan polimorfisme gen *APOC3* dengan variasi genetik yang lebih dominan yaitu homozigot *wild type* (35,2%) pada kategori obesitas I dan heterozigot (23,5%) pada kategori obesitas II.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian lebih lanjut diharapkan melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak dengan cakupan populasi yang lebih beragam untuk memperoleh gambaran distribusi genotipe *APOC3* yang lebih representative serta diperlukan juga pengukuran kadar trigliserida untuk memperkuat hasil.
- b. Disarankan untuk menggunakan DNA Ladder yang sesuai dengan ukuran gen target yang akan diamplifikasi dengan konsentrasi agarosa yang sesuai.
- c. Metode verifikasi seperti *sequencing* sangat disarankan agar posisi polimorfisme dapat dipastikan secara akurat, serta untuk menghindari keterbatasan interpretasi yang mungkin timbul dari penggunaan metode PCR-RFLP.

2. Bagi instansi kesehatan

Diharapkan untuk melakukan penyuluhan kepada pasien mengenai arti dari hasil pemeriksaan genetik serta pentingnya pola hidup sehat, baik pada pasien dengan variasi genetik atau tanpa variasi genetik, untuk mencegah obesitas dan komplikasinya.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat memiliki kesadaran tentang peran faktor genetik terhadap obesitas melalui edukasi langsung ataupun media informasi. Masyarakat juga dapat menerapkan pola makan yang sehat dan aktivitas fisik rutin, terutama bagi individu yang memiliki riwayat keluarga obesitas.